
**IDENTIFIKASI ARSITEKTUR ISLAM PADA LAYOUT RUANG KAVLING 25
PERUMAHAN GONDANG TANI INDAH**

Nila Reina Puspita

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
d300200100@student.ums.ac.id

Samsudin Raidi

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
sr288@ums.ac.id

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia yang selalu mengalami peningkatan dapat mendorong laju pembangunan rumah tinggal. Di sisi lain, mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam. Rumah tinggal sebagai kebutuhan primer jangka panjang tentu harus mencakup spesifikasi tertentu untuk kenyamanan penghuni dalam beraktivitas. Pembangunan rumah tinggal yang dilakukan oleh developer era sekarang bersifat tipikal dengan mengesampingkan karakteristik penghuni itu sendiri. Sehingga penghuni perlu melakukan renovasi layout rumah sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan religiusitas. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi developer perumahan untuk mencantumkan konteks religiusitas pada perencanaan desain rumah tinggal. Untuk memenuhi ketercapaian rancangan desain tersebut, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis data menggunakan pendekatan induktif untuk menghasilkan data berupa deskriptif. Sehingga akan memperoleh bentuk dan jenis layout rumah yang berbeda, namun dapat memenuhi kebutuhan religiusitas penghuninya, seperti penerapan hablumminannas, hablumminallah, dan hablumminalalamin.

KEYWORDS:

rumah; layout; perumahan; tipikal; arsitektur islam

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Menurut UU RI nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman, perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Dilihat dari data BPS tahun 2021-2023 laju pertumbuhan penduduk di Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini tentu membuat kebutuhan tempat tinggal juga mengalami peningkatan (PUPR, 2011).

Oleh karena itu, semakin banyak pula developer perumahan yang menyediakan rumah siap huni dengan berbagai pertimbangan aspek yang telah mencakup di dalamnya dengan dilengkapi fasilitas cukup lengkap. Unit rumah yang disediakan oleh developer perumahan biasanya berbentuk tipikal dengan ukuran yang berbeda-beda

menyesuaikan luasan kavling yang tersedia di lokasi site.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri hingga akhir tahun 2022 mengungkapkan bahwa sebanyak 277,75 juta jiwa penduduk Indonesia memeluk Islam. Dari data terakhir tersebut terjadi peningkatan sebesar 4,43 juta jiwa dari periode tahun sebelumnya. Peningkatan ini selalu terjadi secara signifikan.

Rumah tinggal sebagai kebutuhan primer setiap keluarga tentu membutuhkan beberapa spesifikasi tertentu yang harus mencakup di dalamnya karena akan digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan, pada era sekarang pengembangan perumahan yang dilakukan oleh developer perumahan adalah tipe rumah dengan tipikal yang sama, yang menjadi pembeda hanya pada luasan lahan dan jumlah ruangan yang berbeda-beda. Metode pembangunan seperti ini hanya dilihat dari sisi kebutuhan umum penghuni saja

dengan mengesampingkan karakteristik penghuni itu sendiri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan permasalahan desain perencanaan rumah pada perumahan Gondang Tani Indah kavling nomor 25 mengenai bagaimana penataan posisi layout ruang pada lahan asimetris dengan efektif dan menerapkan konsep arsitektur Islam.

Dengan demikian, menyebabkan beberapa penghuni melakukan renovasi dalam perubahan *layout* rumah tinggal untuk menghadirkan suasana Islami dalam rangka sebagai wadah untuk kebutuhan spiritualnya. (Puspitasari & Qomarun, 2023) Sebab, konteks nilai religiusitas pada sebagian besar developer perumahan belum terpenuhi di dalamnya. Sehingga hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi setiap developer perumahan untuk mencantumkan nilai religiusitas pada perencanaan desain rumah. Dengan demikian akan memperoleh bentuk dan jenis layout rumah yang berbeda, namun dapat menyesuaikan dengan kebutuhan penghuninya. (Azizah, 2015)

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dapat mengetahui kondisi layout rumah kavling 25 untuk ditata ulang agar konsep arsitektur Islam juga dapat hadir di dalamnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Rumah Tinggal

Menurut peraturan kementerian PUPR pada pasal 24 huruf a UU PKP, dijelaskan bahwa rumah yang layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, dan kecukupan minimum luas bangunan, serta kesehatan penghuni. (Goenadi, 2022).

Menurut UU nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Dalam sisi Islami, rumah tinggal bukan hanya sarana untuk berlindung dan beristirahat, tetapi juga mampu menjadi wadah untuk membina keluarga sakinah,

mawadah warahmah. (Wardani, 2004) Menurut Ningrum (2018) secara garis besar rumah memiliki empat fungsi pokok sebagai tempat tinggal yang layak, yaitu:

1. Rumah harus memenuhi kebutuhan pokok jasmani manusia
2. Rumah harus memenuhi kebutuhan pokok rohani manusia
3. Rumah harus melindungi manusia dari penularan penyakit
4. Rumah harus melindungi manusia dari gangguan luar

Rumah tinggal Islami adalah rumah tinggal yang privat dan kondusif untuk mengamalkan ketaqwaan pada Allah (mengamalkan tauhid, ibadah, akhlaq, syari'ah dan muamalah sesuai Al Qur'an dan Hadits). Pengamalan aktivitas itu terangkum dalam *hablumminallah*, *hablumminannas* dan *hablumminalalamin*. (Nurjayanti, dkk., 2014)

Tipe Rumah

Menurut Suparno (2006) terdapat beberapa klasifikasi dalam perumahan (Imriyanti, 2020), yaitu:

1. Rumah Sederhana

Luasan rumah dengan dengan tipe sederhana biasanya memiliki luas rumah 22m²-36m² pada lahan seluas 60m²-72m². Rumah sederhana merupakan bagian dari program subsidi pemerintahan. Sasaran target untuk rumah tipe ini adalah bagi masyarakat dengan daya beli minimum.

2. Rumah Menengah

Luasan rumah dengan dengan tipe menengah biasanya memiliki luas rumah 45m²-120m² pada lahan seluas 80m²-200m². Rumah menengah merupakan rumah dengan kebutuhan ruang lebih banyak daripada rumah sederhana. Sasaran target untuk rumah tipe ini adalah bagi masyarakat dengan daya beli menengah.

3. Rumah Mewah

Luasan mewah dengan dengan tipe menengah biasanya memiliki luas rumah lebih dari 120m² pada lahan seluas lebih dari 200m². Rumah mewah merupakan rumah dengan kebutuhan ruang lebih lengkap dari rumah sederhana dan rumah menengah. Tipe rumah ini biasanya

sebagai simbol status pemilik rumah. Sasaran target untuk rumah tipe ini adalah bagi masyarakat dengan daya beli tinggi.

Arsitektur Islam

Berdasarkan tafsir Al-Qur'an dan Hadist terdapat beberapa kriteria dalam merancang sebuah rumah tinggal, yaitu:

1. Rumah dapat menjamin sebagai tempat tinggal Islami harus memenuhi syarat kesehatan, kenyamanan, dan keindahan. Selain itu, perlu juga diperhatikan beberapa ruang yang harus tersedia dalam suatu rumah, seperti ruang tamu, ruang hijab, kamar tidur, musholla, dan dapur. Kriteria ini dijelaskan dalam QS. AnNahl (16): 80. (Astuti, 2015)
2. Estetika rumah yang Islami terdapat beberapa barang yang secara tegas dilarang untuk dipajang baik di dalam rumah maupun di luar rumah, contohnya seperti lukisan atau patung dari objek makhluk yang bernyawa. Namun, objek tersebut dapat digantikan dengan ornamen lain seperti tumbuhan, bunga atau kaligrafi serta bentuk – bentuk geometris yang membentuk suatu pola yang teratur maupun abstrak (Astuti, 2015).
3. Posisi toilet atau closet tidak berorientasi menghadap ke arah kiblat. Dalam HR. Bukhari no.394 dan Muslim no.264 dijelaskan bahwa posisi kloset tidak boleh menghadap ataupun membelakangi arah kiblat (Rahmah, 2012).
4. Rumah berorientasi ke arah kiblat dan lebih baik apabila dilengkapi dengan ruang sholat. Hal ini didasari dengan HR. Bukhari no.1114 dijelaskan bahwa rumah yang Islami harus digunakan juga untuk Sholat agar tidak seperti kuburan. (Rahmah, 2012)
5. Menerapkan konsep hijab sebagai penghalang atau pemisah antara ruang privat dengan ruang publik atau antara laki-laki dengan perempuan agar tidak saling memandang yang dapat menimbulkan fitnah (Suryo, 2017).

Layout Ruang

Menurut UU Nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang, dijelaskan bahwa tata ruang adalah wujud struktur ruang dan pola

ruang. Tata ruang atau *layout* ruang memiliki tiga komponen utama yaitu unsur (kegiatan), kualitas (ciri / sifat), dan penolak (standar yang digunakan untuk penilaian). Secara umum, ruang dibentuk oleh tiga komponen yaitu (Surasetja, Irawan. 2007. *Fungsi, ruang, bentuk dan ekspresi dalam arsitektur*):

1. Bidang alas (lantai)
2. Bidang dinding (pembatas)
3. Bidang langit – langit (atap)

Perencanaan layout ruang pada rumah tinggal secara umum dipisahkan menjadi tiga sifat ruang yaitu ruang privat, ruang publik, dan servis. Dalam perencanaan layout ruang terdapat beberapa jenis, diantaranya pola memanjang, pola sejajar, pola kurva, dan pola melingkar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kualitatif. Dari data tersebut akan dilakukan analisis data dengan pendekatan induktif untuk menghasilkan data berupa deskriptif.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan induktif dengan mengambil kesimpulan berdasar fakta yang diperoleh dan diobservasi. Pengamatan dilakukan mulai dari pengambilan beberapa sampel hunian untuk mendapatkan tipologi rumah tinggal secara umum, khususnya pada perumahan di Gondang Tani Indah. Teknik dan prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer.

Pada penelitian ini, tipologi rumah tinggal disimulasikan menggunakan integrasi dengan software autoCAD untuk menunjukkan tipologi sebelum redesain dan setelah redesain dengan mawadahi fungsi yang lebih lengkap. Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mengetahui apakah penerapan layout ruang pada lahan asimetris telah efektif dan apakah rumah yang akan dibangun telah memenuhi konsep arsitektur Islam. Terdapat dua jenis variabel yang berkaitan, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Tabel 1. Analisa Objek dengan Variabel Bebas

Indikator	Parameter	Teknik Analisa
Kondisi lahan	- Bentuk lahan - Kontur lahan datar	- Melihat gambar kerja - Pengaplikasian pada software autoCAD
Fasilitas penghuni rumah	- Kondisi ruang - Kebutuhan ruang	- Melihat gambar kerja - Pengaplikasian pada software autoCAD
Luas lahan	- Fasilitas yang akan diwadahi di lokasi	- Melihat gambar kerja - Pengaplikasian pada software autoCAD

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

2. Variabel Terikat

Tabel 2. Analisa Objek dengan Variabel Terikat

Indikator	Parameter	Teknik Analisa
Layout ruang	-Terjaganya zona antar ruang	Melihat gambar kerja Menggunakan software autoCAD
Konsep arsitektur Islam	- Prinsip hablumminallah - Prinsip hablumminanas - Prinsip habluminal'amin	Melihat gambar kerja Menggunakan software autoCAD
Ukuran tipe rumah	- Kategori rumah (subsidi / non subsidi)	Melihat gambar kerja Menggunakan software autoCAD

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

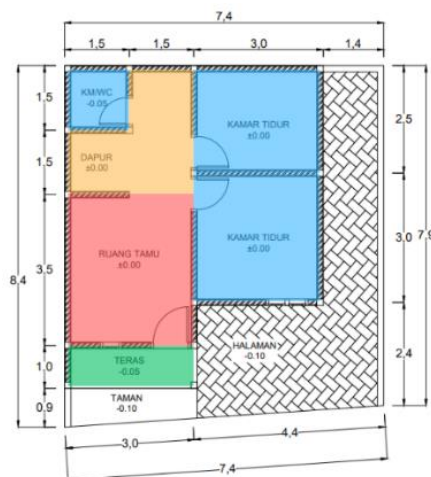
Analisa data berdasarkan pada data yang diperoleh dari gambar kerja salah satu denah rumah di Perumahan Gondang Tani Indah sebagai objek penelitian yang hampir semuanya memiliki lahan berbentuk asimetris. Objek penelitian terletak di Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. Kavling 25 pada perumahan ini memiliki luas ±

60 m² dengan menerapkan tipe 36. Adapun fasilitas ruang yang terwadahi di dalamnya, (Suryo, 2017) yaitu:

Tabel 3. Analisa Kebutuhan Ruang & Kegiatan Penghuni

No.	Jenis Kegiatan	Sifat Ruang	Kebutuhan Ruang
1.	- Tidur - Belajar	Privat	Kamar tidur
2.	- Menerima tamu - Duduk dan mengobrol	Semi publik	Ruang tamu
3.	- Mandi - Buang air kecil - BAB	Privat	Kamar mandi / WC
4.	- Memasak	Servis	Dapur

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)



Gambar 1. Denah rumah kavling 25 Perumahan Gondang Tani Indah

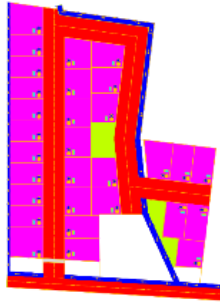
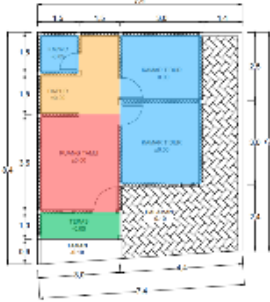
(Sumber: PT. Jasa Konsultansi Sukowati Mandiri, 2023)

Berdasarkan data di atas menunjukkan beberapa fasilitas ruang yang terwadahi di dalam rumah tipe 36. Dalam rumah tipe ini menunjukkan penataan beberapa ruang yang masih belum sesuai dengan penerapan konsep arsitektur Islam. Hal itu dapat dilihat dari penempatan letak kamar tidur yang langsung terhubung dengan ruang tamu, sehingga penghuni akan langsung berpapasan dengan tamu ketika keluar kamar. Dengan demikian, konsep hijab belum diterapkan pada objek penelitian ini. (Astuti, 2015) Selain itu, pada objek penelitian ini juga belum ada objek fisik yang dapat menunjukkan prinsip hablumminallah yaitu dengan adanya musholla di dalam rumah untuk menunjang

aktivitas beribadah penghuni rumah (Siahaan, 2018).

Data objek penelitian dikaitkan dengan indikator dan parameter yang telah dirumuskan dapat dijabarkan sebagai berikut:

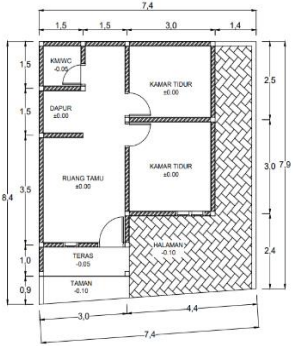
Tabel 4. Data Objek Penelitian Berdasarkan Indikator dan Parameter

No.	Keterangan
1.	<p>Gambar & Indikator</p>  <p>Kondisi lahan</p> <p>Parameter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk lahan - Kontur lahan <p>Hasil Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk lahan asimetris - Kontur lahan datar
2.	<p>Gambar & Indikator</p>  <p>Fasilitas penghuni rumah dan layout ruang</p> <p>Parameter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan penghuni - Kebutuhan ruang - Terjaganya zona antar ruang - Kenyamanan penghuni dalam beraktivitas <p>Hasil Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan yang dilakukan penghuni, yaitu memarkirkan kendaraan, menerima tamu, mengobrol dengan keluarga atau tamu, tidur, belajar, mandi, memasak, makan, cuci jemur, dan beribadah - Macam ruang yang perlu disusun dalam layout rumah untuk memenuhi kegiatan penghuni, diantaranya ruang tamu atau teras, kamar tidur, kamar mandi / toilet, dapur, ruang cuci jemur, dan ruang ibadah (musholla)

- Antar zona ruang masih saling terkoneksi satu sama lain sehingga terjaganya komunikasi antar penghuni

- Besaran ruang pada area dapur terlalu sempit sehingga ruang gerak penghuni tidak efektif

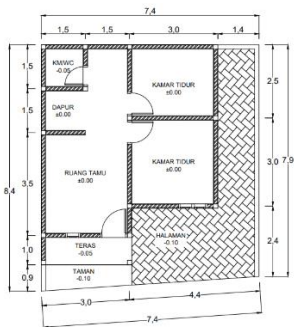
3.	<p>Gambar & Indikator</p>  <p>Luas lahan</p> <p>Parameter</p> <p>Fasilitas yang akan diwadahi di kawasan perumahan</p> <p>Hasil Data</p> <p>Luas lahan tiap kavling ditentukan berdasarkan kebutuhan fasilitas apa saja yang akan mendukung lingkungan perumahan Gondang Tani Indah, fasilitas tersebut diantaranya rencana jalan, taman, sarana olahraga, dan playground.</p>
----	---

4.	<p>Gambar & Indikator</p>  <p>Konsep arsitektur Islam</p> <p>Parameter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip hablumminallah - Prinsip hablumminannas - Prinsip habluminal'alamin <p>Hasil Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya penerapan prinsip hablumminallah (ruang sholat) - Prinsip hablumminannas pada objek penelitian sudah diterapkan dengan baik dengan memberi ruang tamu dan teras sebagai kegiatan untuk menjalin silaturahmi antar sesama. Namun, belum adanya penerapan konsep hijab untuk memberi batasan antara zona
----	--

publik dengan semi publik, seperti ruang tamu dengan kamar tidur.

- Prinsip habluminal'amin pada objek penelitian sudah diterapkan dengan baik dengan adanya ruang hijau pada sisi depan sebagai taman dan sisi samping bangunan pekarangan rumah

5. Gambar & Indikator



Ukuran tipe rumah

Parameter	Kategori rumah (subsidi / non subsidi)
Hasil Data	Objek penelitian termasuk golongan rumah subsidi, sehingga ukuran tipe rumah ditentukan berdasarkan kategori tersebut dan luasan lahan kavling yang tersedia

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Identifikasi Arsitektur Islam pada Layout Ruang Kavling 25 Perumahan Gondang Indah” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan beberapa indikator dan parameter yang telah dirumuskan, diperoleh hasil bahwa penerapan denah tipe 36 pada kavling 25 di Perumahan Gondang Tani Indah beberapa masih belum menerapkan prinsip – prinsip dalam arsitektur Islam, seperti konsep hijab dan ruang ibadah.
- b. Pada perumahan Gondang Tani Indah seluruh kavling berbentuk asimetris, salah satunya adalah kavling 25 yang menjadi bahan objek penelitian. Dalam penataan layout ruang di lahan asimetris perlu adanya pembagian zona yang baik dan besaran ruang yang sesuai dengan

aktivitas yang diwadahi penghuninya agar tata letak ruang dapat tersusun secara efektif.

- c. Berdasarkan hasil analisa yang menunjukkan bahwa pola sirkulasi pada denah sudah baik dengan pola linear yang memudahkan penghuni saat dalam keadaan darurat untuk melakukan evakuasi.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. P. (2015). Konsepsi Perencanaan Organisasi Ruang Islami. *Jurnal Unikal*, 106-118.

Azizah, R. (2015). Penerapan Konsep Hijab Pada Rumah Tinggal Perkotaan. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 73-80.

Goenadi, A. V. (2022). Faktor-Faktor Rumah Sehat Pada Perumahan Tingkat Menengah Eastern Park Residence Di Surabaya. *E-Dimensi Arsitektur Petra*, 841-848.

Imriyanti. (2020). Pengaruh Kebutuhan Ruang Terhadap Pengembangan Rumah Tipe 21 Dan Tipe 36 Di Perumnas Antang Manggala, Makassar. *Jurnal Linears*, 38-44.

Pupr, K. (2011, Januari 12). Undang-Undang (Uu) Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman. Jakarta, Dki Jakarta, Indonesia.

Puspitasari, D. A., & Qomarun. (2023). Implementasi Arsitektur Islam Pada Bangunan Kos Di Sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta (Penekanan Aspek Fisik). *Seminar Ilmiah Arsitektur*, 1-8.

Rahmah, S. (2012). Pengaruh Hijab Perempuan Pada Tata Ruang Rumah Tinggal Muslim. *Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 117-131.

Siahaan, N. (2018). Studi Sistem Lingkungan Penunjang Kehidupan Perumahan Sederhana Berkelanjutan. *Talenta Conferebce Series : Energy And Engineering (Ee)*, 52-59.

Suryo, M. S. (2017). Analisa Kebutuhan Luas Minimal Pada Rumah Sederhana Tapak

- Di Indonesia. *Jurnal Permukiman*, 116-123.
- Wardani, L. K. (2004). Pola Tata Letak Ruang Hunian-Usaha Pada Rumah Tinggal Tipe Kolonial Di Pusat Kota Tuban. *Jurnal Desain Interior*, 37-50.
- Zakti, E. B., & Mutiari, D. (2023). Model Kawasan Pesantren Berkonsep Green Islamic Di Dusun Blagungan Sragen. *Seminar Ilmiah Arsitektur*, 774-783.